

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, dapat ditarik sebuah garis besar yang dapat menjelaskan dari perjalanan proses perancangan, mulai penelitian yang diambil, pendekatan, proses perancangan, hingga hasil perancangan. Beberapa hal tersebut secara garis besar dapat sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan yang mendasari perumusan masalah dalam penelitian ini diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari teori-teori yang ada film documenter dibagi menjadi 3 jenis dan untuk perancangan kali ini yang sesuai adalah penggabungan antara jenis *cinema verite* dan *social reconstruction documentary*, namun jika sebuah film documenter dibuat benar-benar murni documenter akan menghasilkan sebuah film yang sangat membosankan oleh sebab itu harus ditambahkan dengan sesuatu hal yang menarik contohnya didalam perancangan kali ini perancang menambahkan ilustrasi dan animasi yang digunakan sebagai strategi agar film documenter ini tidak membosankan.
2. Suku Dayak Kalimantan Tengah memiliki karakteristik yang unik terutama untuk melindungi dan menjaga para perempuan, begitu juga dengan perempuan Suku Dayak Kalimantan Tengah mereka memiliki sesuatu yang luar biasa, berbeda dari perempuan di daerah lain perempuan

suku dayak ini dapat disimpulkan bahwa biar bagaimanapun dan dimanapun mereka hidup dari jaman dahulu hingga sekarang peran dan kedudukan mereka tetap sama walaupun terdapat perbedaan perilaku dan lingkungannya perempuan Dayak Kalimantan Tengah tetap dijaga dan dijunjung tinggi, serta mereka tidak mengubah kodrat mereka sebagai seorang perempuan dengan karakteristik yang lembut namun tetap mamut menteng.

## B. Saran

Perancangan ini pada dasarnya dibatasi hanya pada bagaimana kehidupan perempuan Dayak Kalimantan tengah dengan membagi menjadi tiga bagian yaitu pada jaman dahulu, sekarang namun masih diwilayah Kalimantan Tengah, dan perempuan yang sudah berada jauh dari Kalimantan Tengah, sehingga dalam perancangan ini menggambarkan kehidupan 3 orang tokoh sebagai gambaran bagaimana peran dan kedudukan perempuan Dayak Kalimantan Tengah melalui element-element tertentu untuk menjadikan pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan mampu menimbulkan ketertarikan bagi mahasiswa atau siapapun untuk lebih memahami tentang adat dan tradisi, serta peran perempuan yang sesungguhnya. Dan diharapkan agar ada seseorang yang lebih dalam lagi mempelajari dan meneliti tentang adat dan tradisi Dayak Kalimantan Tengah agar dapat menyempurnakan perancangan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Agung Swasana, Arief. 2006. Bahasa Film Diktat kuliah Diskomvis Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

Arifin, Winarsih & Farida Sumargono. 1991. Kamus Prancis – Indonesia.

Ayawaila, Gerzon R. 2008. Dokumneter Dari Ide Sampai Produksi, FFTV IKJPRESS.

Bordel, David and Kristin Thompson. 1997. Film Art an introduction, fifth edition, mc graw hill companies, inc

Effendi, Heru. 2002. Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser, Adi Pura, Yogyakarta.

Hodgdon, Dana & Stuart M. Kaminsky. 1981. Basic Filmmaking, Arco Pub.

Riwut, Nila. 2011. Bawin Dayak, Galang Press, Yogyakarta.

Riwut, Tjilik & Sanaman Mantikei. 2003. Maneser Panantau Tatu Hiang. Pusaka Lima. Palangkaraya.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia. 1992.

### Pertautan :

[www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) (Rabu, 3 Oktober 2012 jam 01.25 WIB)

[www.jurnalperempuan.com](http://www.jurnalperempuan.com) (Rabu, 3 Oktober 2012 jam 01.40 WIB)

[www.solidaritasperempuan.org](http://www.solidaritasperempuan.org) (Rabu, 3 Oktober 2012 jam 01.50 WIB)

<http://ayonana.tumblr.com/post/390644418/definisi-film> (Senin, 1 Oktober 2012 jam 23.00 WIB)

